

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGOPTIMALKAN  
LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI SUMBER BELAJAR KELAS XI  
DI SMA N I KARTASURA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Progam Studi Pendidikan Akuntansi



**Diajukan Oleh:**  
**SISKA SARASWATI**  
**A 210 060 189**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju sangat memperhatikan pendidikan, yang pada dasarnya sudah ada pada saat manusia mulai menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kemudian dalam perkembangannya pendidikan menjadi suatu lembaga dengan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi. Dalam UU No. 20 tahun 2003 bab III pasal 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin

tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai siswa masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran antara lain : 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum paham, 3) keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran yang masih kurang, 4) kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Pemanfaatan sumber belajar sangat penting, begitu banyaknya sumber belajar yang ada di sekitar kita yang semua itu dapat kita manfaatkan untuk keperluan belajar. Sekali lagi, guru hanya merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada. Bahkan guru hanya salah satu sumber belajar yang berupa orang, selain petugas perpustakaan, petugas laboratorium, tokoh-tokoh masyarakat, tenaga ahli atau terampil, tokoh agama, dan sebagainya.

Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang khusus, melainkan juga sumber belajar yang tinggal

dimanfaatkan. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita.

Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu dengan mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar yang dapat mengaktifkan dan memudahkan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan lebih mudah atau lebih cepat memahami materi yang dijelaskan dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Melihat pentingnya penggunaan sumber belajar sebagai alat bantu dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa, alternatif yang dapat digunakan adalah dengan mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar.

Istilah lembar kerja siswa dapat didefinisikan sebagai pelengkap dari suatu pelajaran yang disusun oleh guru. Lembar kerja siswa berfungsi mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan lembar kerja siswa (LKS) siswa dilatih mandiri, bebas mengungkapkan isi hatinya serta belajar mengembangkan logika.

Pemanfaatan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar merupakan satu kesatuan yang mampu mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Apabila keaktifan siswa dan pemanfaatan sumber belajar dapat terus ditingkatkan, maka siswa cenderung bersemangat untuk belajar karena

didorong oleh fasilitas yang memadai. Selain itu prestasi siswa juga akan bagus dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Faktor-faktor yang dapat menunjang berhasil tidaknya suatu pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung, seperti siswa, media, guru dan sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti pada saat praktek pengenalan lapangan (PPL) bahwa keadaan siswa di SMA N 1 KARTASURA keaktifan siswanya masih rendah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolahan tersebut dengan maksud dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan mengoptimalkan LKS sebagai sumber belajar.

Dalam pembelajaran siswa juga diharapkan benar-benar aktif sehingga berdampak pada ingatan siswa yang akan lebih lama bertahan tentang apa yang dipelajari. Suatu konsep akan mudah di pahami dan di ingat oleh siswa jika konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu cara yang tepat yang digunakan untuk menarik siswa agar lebih aktif adalah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Para guru terus berusaha untuk menyusun dan menerapkan berbagai model yang bervariasi agar siswa tertarik dan semangat dalam belajar. Salah satunya dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran melalui LKS siswa diharapkan benar-benar aktif dan mandiri sehingga dapat menyerap dan mengingat lebih lama apa yang dipelajari.

Dengan melihat alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik permasalahan kedalam penelitian dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGOPTIMALKAN LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2009".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang di identifikasikan sebagai berikut:

1. Peranan guru yang sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar.
2. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan sumber belajar akan mempengaruhi proses belajar mengajar.
3. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dan keaktifan belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, keaktifan dalam mengerjakan soal latihan, keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dan menjelaskan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dipakai sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA N I Kartasura.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah bagaimana usaha peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Permasalahan umum ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar?

Untuk mengukur masalah tersebut digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.
  - b. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal latihan.
  - c. Keberanian siswa untuk mengerjakan soal latihan didepan kelas.
2. Upaya apa saja yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui lembar kerja siswa sebagai sumber belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran ekonomi.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian, untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar.
- c. Bagi siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan, sebagai suatu alternatif pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar ekonomi dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar.

- b. Bagi siswa, terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar ekonomi secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai perkembangan berfikirnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian sistematika skripsi secara singkat dapat penulis uraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang keaktifan siswa, sumber belajar, lembar kerja siswa, kerangka berfikir, hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

#### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN